

BULETIN – NO.01 – SEPTEMBER 2018

INDO TRAINING

Profil Tokoh: **Abdul Latief**
Artikel: **Arti K3**
Bedah Hukum: **UU no.1 tahun 1970**



Informasi untuk Keselamatan, Kesehatan dan Perlindungan Pekerja dan Lingkungannya

DAFTAR ISI

WELCOME NOTES	hal.	3
TENTANG BULETIN INDO TRAINING		4
ARTIKEL K3: ARTI K3		5
PROFIL TOKOH BULAN INI: ABDUL LATIEF		7
BEDAH HUKUM K3L: UNDANG UNDANG NO.1 TAHUN 1970	hal.	8
ILMU PENGETAHUAN: DIGITAL TECHNOLOGY, WHAT NEXT?		10
HOT NEWS: PENGUATAN DOLLAR AS		11
PERSONALITY: PIKIRAN, PERASAAN DAN EMOSI		13
TIPS DAN TRIK: TIPS SUKSES USAHA DAN PEKERJAAN BAGI ORGANISASI ..		15
SERBA SERBI		16
ABOUT INDO TRAINING		18



WELCOME NOTES

Bacaan dengan topik Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Hidup sangat jarang beredar di Indonesia. Hal ini kemungkinan karena segmen pembaca dibidang ini sangat minim. Walaupun jumlah pekerja banyak, namun yang terkait erat dengan K3 dan lingkungan sebaliknya, yaitu terbatas hanya pada pekerja di lingkungan pertambangan dan migas. Penyebabnya kemungkinan besar adalah kurangnya sosialisasi bahwa K3 dan Lingkungan Hidup itu adalah tanggungjawab semua pekerja, bukan hanya disektor tambang dan migas, tapi semua pekerja diberbagai bidang yang bekerja diwilayah negara kesatuan Republik Indonesia.

Bacaan dan informasi K3 dan Lingkungan Hidup ini berusaha menjembatani kekurangan sosialisasi dan informasi akan K3 dan Lingkungan Hidup, terutama regulasi dan peraturan perundang undangan dan sedikit hal hal teknis terkait K3 dan lingkungan hidup, untuk dibagikan kepada seluruh pekerja yang ingin menambah pengetahuan, atau kepada pekerja yang wajib menguasai bidang tersebut.

Masih minimnya informasi tentang K3 dan Lingkungan Hidup yang berbahasa Indonesia juga menyebabkan mis komunikasi dan misinformasi dibidang ini. Hal tersebut merupakan faktor kedua.

Faktor selanjutnya adalah kurangnya ketertarikan masyarakat pekerja akan bidang K3L, karena merasa bukan bagiannya, atau berpikir hal tersebut tidak penting atau sikap masa bodoh lainnya dengan berbagai alasan. Melalui buletin ini, PT. Indo Training ingin mengajak sama sama mendalami dan mendiskusikan peraturan perundang undangan dibidang K3 dan Lingkungan Hidup, agar lebih paham hak dan kewajiban setiap pekerja terkait K3 dan Lingkungan Hidup, sehingga dapat timbul kesadaran dan kepedulian untuk bekerjasama meningkatkan performa positif K3 dan Lingkungan organisasi tempatnya bekerja, yang pada ujungnya akan meningkatkan performa positif K3 dan Lingkungan Hidup di republik ini.

Marilah bersama sama membantu keberlangsungan buletin ini, dengan menyebarluaskan buletin ini melalui berbagai media yang ada, baik offline maupun online, atau berpartisipasi secara sukarela menyumbangkan ide dan saran serta tulisan2 terkait K3 dan Lingkungan Hidup untuk ditayangkan melalui buletin ini.

Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih telah turut membaca buletin ini. Salam K3L dan sukses selalu untuk karir dan usaha anda semua.

Manajemen Buletin K3L Indo Training (14 Agustus 2018)

TENTANG BULETIN K3L INDO TRAINING

Buletin K3L Indo Training, difasilitasi oleh tim K3L Indo Training, antara lain: Mario Suripatty, Wahyudi, Jefrie Lumempouw, Suhartina, Tuti Handriani, dll. Tujuan utama dari diterbitkannya buletin ini adalah agar K3L tersosialisasi dengan baik, terutama regulasi dan peraturan perundang undangannya. Tujuan lainnya adalah peran serta aktif para alumni untuk bersama sama menerapkan, mengimplementasi dan mengembangkan program, sistem dan regulasi K3L ditempat kerjanya masing masing, dan saling bertukar informasi positif untuk memajukan dan mengembangkan bidang K3L ditanah air.

Buletin K3L berisi artikel artikel tentang Keselamatan Kerja, tentang Kesehatan kerja dan tentang Lingkungan Hidup/Lingkungan Kerja. Juga segmen tanya jawab K3L, profil tokoh K3L, profil perusahaan, Bedah Hukum K3L, Hot News, Serba Serbi, Personality, Ilmu Pengetahuan, Sahabat Digital, Pesan Digital, dan lain lain.

Materi tulisan dan artikel disajikan secara ringkas, padat namun diusahakan selengkap mungkin. Materi dan tulisan sumbangan dari para simpatisan maupun alumni Indo Training, akan diedit terlebih dahulu, menyesuaikan dengan aturan dari Buletin K3L Indo Training.

Buletin dibuat dalam bentuk pdf, namun tidak tertutup kemungkinan bagi yang menginginkan dalam bentuk hardcopy, akan kami terbitkan, namun tentunya ada biaya cetak dan biaya kirim yang harus diganti. Terbit sekali dalam sebulan.

Bagi para simpatisan yang ingin mengirimkan artikel K3L, silahkan kirimkan tulisan anda dalam bentuk MS.Word, font size 14, maksimal 3 halaman A4 dan minimal 1 halaman A4, dengan lebar pinggir kiri, kanan, atas bawah adalah standar MS.Word yaitu 2,54 cm. Topik harus tentang K3L, Bedah hukum K3L, profil tokoh K3L, Profil perusahaan terkait K3L, Personality/Psikologi manusia, Berita2 hangat/Hot News. Artikel yang dikirim dapat tidak ditampilkan dalam buletin K3L Indo Training oleh manajemen Buletin K3L Indo Training tanpa perlu memberi alasan apapun. Jika ditampilkan, manajemen berhak melakukan edit terhadap tulisan/artikel tersebut. Manajemen Buletin Indo Training tidak bertanggungjawab terhadap tulisan dari simpatisan yang ditampilkan. Tulisan dikirim ke info@ptindotraining.com

Artikel K3

ARTI K3

(Oleh: Mario Suripatty)

K3 Merupakan kependekan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja, adalah suatu istilah yang dibuat oleh pemerintah untuk memberi perhatian khusus terhadap hak hak dan juga kewajiban setiap pekerja di wilayah negara kesatuan Republik Indonesia agar bisa bekerja dengan aman, nyaman, sehat dan selamat ditempat kerjanya. Hak hak dari pekerja yaitu mendapat jaminan perlindungan dari bahaya dan resiko yang ada ditempat kerjanya. Hak hak pekerja ini merupakan kewajiban pengurus atau manajemen dari perusahaan atau organisasi tempatnya bekerja.

Namun, K3 juga merupakan kewajiban setiap pekerja, yaitu memakai Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai, mengikuti prosedur Keselamatan Kerja yang ditetapkan perusahaan/organisasi, melaporkan bahaya dan sumber bahaya ditempat kerjanya kepada pengawas perusahaan, melaporkan insiden, melakukan komunikasi K3 secara reguler, mengetahui dan mengenali bahaya dan resiko ditempat kerjanya dan mampu melakukan pengendalian terhadap bahaya dan resiko tersebut, bekerjasama dalam tim, dan lain lain. Pengetahuan dan ketrampilan untuk melakukan kewajiban pekerja dalam hal K3 bisa didapatkan melalui pelatihan dan pembinaan internal yang dilakukan perusahaan/organisasi atau lewat pihak ke 3 yang telah ditunjuk pemerintah, yaitu perusahaan jasa K3 atau PJK3.

Keselamatan (bahasa Inggris: Safety) adalah upaya upaya yang dilakukan agar terhindar dari kecederaan fisik atau fatality (cacat atau kematian), kerusakan barang, peralatan, bangunan, lingkungan kerja. Jadi Keselamatan memiliki arti dan makna luas, tidak hanya menghindari kerugian terhadap manusianya, tetapi juga terhadap barang, bahan kerja, peralatan, bangunan, lingkungan, karena semuanya memiliki nilai dan wajib dilindungi oleh perusahaan/organisasi untuk menghindari kerugian. Kesehatan adalah upaya upaya yang dilakukan agar terhindar dari sakit penyakit, gangguan organ dalam tubuh, gangguan psikis dan psikologis serta gangguan kebugaran. Kerja artinya, dilakukan dalam jam kerja, diarea kerja dan/atau dalam suatu hubungan kerja. Kata sambung 'dan' memiliki makna keselamatan dan kesehatan itu satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Logika 'dan' atau 'and' artinya 1 dengan 1 menghasilkan 1. Kalau 0 dan 1 atau 1 dan 0 atau 0 dan 0 hasilnya adalah 0. Jadi, yang ada pada keselamatan dan kesehatan adalah manusia, maka itu artinya K3 adalah program pemerintah yang ditujukan untuk perlindungan sumber daya manusia (keselamatan bisa manusia, bahan kerja,

peralatan, bangunan, dll sedangkan kesehatan hanya manusia. Jadi 1 dan 1` adalah manusia). Artinya mesin harus berfungsi baik agar tidak membahayakan pekerja. Bahan baku terutama bahan kimia harus digunakan, ditransportasikan dan disimpan sesuai prosedur keselamatan agar tidak menimbulkan bahaya bagi manusia. Lingkungan kerja harus rapi, bersih, dan sehat agar tidak menimbulkan dampak atau insiden bagi pekerjanya.

Jadi, K3 adalah fokus pada manusianya agar aman, sehat dan selamat. Kenapa fokus pada manusia? Karna manusia tidak tergantikan. Kalau mesin dan peralatan rusak, bisa dicari gantinya. Kalau bahan baku/bahan kerja hilang atau rusak atau tidak bisa dipakai, bisa dicari gantinya. Tetapi manusia? Tidak tergantikan.

Aplikasi K3: pada semua bidang pekerjaan, tetapi yang terutama pada bidang bidang kerja berisiko tinggi seperti pertambangan, migas, pabrik kimia, industri listrik, mekanik, alat berat, bahan kimia berbahaya, dan lain lain. Untuk industri penerbangan, memiliki standar khusus untuk keselamatan.

Kelemahan: Konsep K3 pada tempat yang sesuai, sosialisasi K3 kurang memadai, penerapan dan sanksi yang kurang tegas, pengawas yang kurang dari segi jumlah serta kurang kompeten serta manajemen yang belum memahami tentang K3.

Kekuatan: Regulasi dan aturan yang lengkap, sistem yang baik, objek untuk penerapan yang banyak ditanah air.

Pengembangan: Perbaiki komunikasi serta sosialisasi K3, perbanyak jumlah pengawas serta pelatihan dan pembinaan yang efektif untuk para pengawas, penerapan dan sanksi yang tegas serta pemerintah dan dunia usaha memiliki bagian litbang khusus untuk K3 serta budget yang memadai.



**UTAMAKAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA**

PROFIL TOKOH**ABDUL LATIEF**

Beliau adalah pengusaha sukses Indonesia yang lahir di Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam, 27 April 1940. Abdul Latief merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana, Jakarta. Semasa kuliah ia telah bekerja di Toserba Sarinah. Disini ia dipercaya untuk mempelajari manajemen toko serba ada Seibu, Jepang. Kiprah suksesnya dimulai sebagai pengusaha toko (toko serba ada) Pasaraya Sarinah Jaya. Keahliannya dalam bisnis dan manajemen sumber daya manusia, yang setiap hari kontak dengan manajemen dan tenaga kerja pemberdayaan membawa beliau dipercaya sebagai Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia ke-17 pada periode 17 Maret 1993 – 14 Maret 1998 untuk meneruskan pendahulunya Cosmas Batubara.

Dalam hal Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), pada masa jabatan beliau, kementerian tenaga kerja mengeluarkan beberapa peraturan, yang geloranya masih terasa sampai hari ini. Berikut ini beberapa peraturan pemerintah yang ditandatangani oleh Abdul Latief :

- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor : PER.03/MEN/1998 Tentang Tata Cara Pelaporan & Pemeriksaan Kecelakaan, laporan Pemeriksaan dan Pengkajian Peristiwa Kebakaran/ /Peledakan/Bahaya Pembuangan Limbah
Laporan Pemeriksaan dan Pengkajian Penyakit Akibat Kerja
Laporan Pemeriksaan dan Pengkajian Kecelakaan kerja
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor : PER. 05/MEN/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3)
PEDOMAN TEKNIS AUDIT Sistem Manajemen K3
PEDOMAN PENERAPAN Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor : PER-04/MEN/1995 Tentang Perusahaan Jasa Keselamatan & Kesehatan Kerja
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor : PER.01/MEN/1998 Tentang Penyelenggaraan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Tenaga Kerja dengan Manfaat Lebih Baik Dari Paket Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Dasar Jaminan Sosial Tenaga kerja.

Dimasa jabatan Abdul Latief memperkuat instrumen legal keselamatan dan kesehatan kerja dalam sistemik manajemen yang menjadi bagian penyokong Indonesia di perdagangan bebas dunia atau globalisasi. *(Dikutip dari shefocus.wordpress.com)*

UNDANG UNDANG NO.1 TAHUN 1970*(Oleh: Mario Suripatty)*

Peraturan atau aturan dibuat untuk adanya keteraturan, keseimbangan, keserasian, ketertiban serta peningkatan mutu, keselamatan, efektivitas, efisiensi dan performa dari sesuatu hal. Peraturan atau aturan dapat menjadi suatu sistem, yang mengatur baik orang, mesin, peralatan, bahan baku, lingkungan dan lain lain agar menghasilkan kinerja sesuai apa yang kita inginkan. Untuk membuat suatu aturan tidaklah mudah, terutama yang akan diterapkan secara nasional. Banyak hal dan faktor yang harus diperhitungkan dan dipertimbangkan, agar peraturan tersebut tidak bersifat diskriminatif, tidak berpihak pada suatu segmen atau kelompok, adil, sesuai, tepat dan seimbang untuk diberlakukan di Indonesia. Jika ada dari hal hal yang disebutkan diatas pada undang undang atau regulasi yang telah diundangkan ditinjau air, maka hal tersebut bisa digugat melalui Mahkamah Konstitusi.

Undang undang nomor 1 tahun 1970 dijadikan sebagai dasar hukum K3 ditinjau air. Artinya, semua regulasi dan aturan yang dibuat pemerintah, tidak boleh bertentangan dengan UU no.1 tahun 1970 tersebut. Jika bertentangan, maka aturan dan regulasi tersebut dapat dibatalkan dan dicabut.

UU no. 1 thn 1970 berjudul Keselamatan Kerja. Istilah K3 belum ada pada saat UU ini dibuat. Walaupun judulnya K2, namun mengandung kesehatan kerja juga didalam pasal pasalnya. Istilah K3 baru diperkenalkan pada PP no. 19 tahun 1973 yang memberi hak dan wewenang khusus kepada pertambangan dan migas untuk menyelenggarakan sendiri konsep dan metode keselamatan dan kesehatan kerjanya.

Istilah istilah sebagai pembuka UU no.1 tahun 1970, tidak menjelaskan tentang arti keselamatan itu sendiri, sehingga definisi keselamatan bisa ditafsirkan bermacam macam. Istilah tempat kerja juga sudah menjadi usang saat ini, dimana tempat kerja didunia maya belumlah dikenal pada saat tersebut. Pengurus juga diartikan orang dan tidak ada arti sekelompok orang.

Syarat syarat keselamatan kerja pada pasal 3 sama sekali tidak menyinggung tentang perilaku tidak aman dari pekerja itu sendiri, yang menurut H.W. Heinrich dan Dupont menyumbang diatas 90% kecelakaan kerja.

Pengawasan hanya dilimpahkan kepada Direktur PNK3, pegawai pengawas dan Ahli K3, tetapi tidak disebutkan peran dan tanggungjawab dari pengurus atau manajemen. Kewajiban pengurus dalam hal pembinaan (pasal 9) dipisahkan dengan kewajiban pengurus pada umumnya pada pasal 14. Apa maksudnya?

Denda yang diatur pada pasal 15 sangat tidak relevan, yaitu hanya Rp100.000,-. Beberapa pakar hukum mengatakan, disesuaikan dengan inflasi, tetapi tidak ada pernyataan tertulis dalam pasal 15 tersebut mengenai hal tersebut.

UU no. 1 tahun 1970 ditetapkan tanggal 12 Januari 1970. Tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi K3 dan diperingati setiap tahun sebagai bulan K3 mulai tanggal 12 Januari hingga 12 Februari.

Aplikasi: Undang undang ini dapat diaplikasikan pada seluruh bidang kerja ditanah air, dan setiap pengusaha dan manajemen perusahaan wajib memahaminya serta salinannya wajib dipajang ditempat kerja.

Kelemahan: Sudah saatnya UU no.1 tahun 1970 direvisi, karena beberapa hal yang telah disebutkan diatas, karena hal ini akan jadi kekuatan bagi pengusaha untuk tetap tidak patuh pada K3, karena denda yang sangat murah. Dan tentu saja hal ini akan mendiskreditkan K3 itu sendiri, yang akan dipandang sebelah mata oleh setiap pengusaha. Lagipula beberapa kelemahan2 diatas akan bisa menjadi fatal terhadap keberlangsungan K3 ditanah air.

WISE WORDS

- **Kita adalah apa yang kita PIKIRKAN dan BIASAKAN**

Manusia melakukan apa yang dia pikirkan, karena apa yang selalu dia pikirkan akan menjadi nilai nilai dan prinsip2 hidupnya. Manusia juga melakukan dengan reflek dan sukarela apa yang dia sering lakukan atau biasakan. Maka, lakukanlah hal hal yang positif dan berguna dan lakukan hal hal dengan efektif, maka kita akan selalu mendapatkan yang terbaik, dan hal ini akan menentukan akan menjadi apa kita dimasa mendatang.

- **Apa yang kita tabur, itu yang akan kita tuai**

Tidak pernah kita menanam ubi, yang tumbuh pohon kelapa. Demikian juga dengan kehidupan, kita akan selalu menuai apa yang telah kita tabur sebelumnya. Menabur persahabatan, cinta kasih dan persaudaraan, maka kita akan mendapatkan banyak teman, mendapatkan banyak orang yang akan suka membantu, tetapi jika kita selalu berpikir negatif tentang orang lain, selalu marah terhadap orang lain dan menanam benih2 permusuhan, maka kita akan menuai banyak musuh, menuai kebencian dan menuai banyak masalah dikemudian hari.

ILMU PENGETAHUAN

DIGITAL TECHNOLOGY, WHAT NEXT*(Oleh: Mario Suripatty)*

Penemuan transistor, diikuti dengan minatur dan mikro transistor, menjadi suatu istilah Teknologi Digital, telah mengubah wajah dunia dan peradaban didalamnya. Teknologi Digital saat ini sedang menuju kearah otomatisasi semua peralatan dan mesin. Istilah kerennya adalah Robotisasi atau Kecerdasan Buatan, dll.

Artinya, tenaga manusia akan digantikan oleh robot/mesin, terutama dalam industri manufaktur, operator telekomunikasi, entertainment/hiburan, teknologi luar angkasa, pertanian, bahkan mungkin bisa merambah ke pengadilan, hakim, jaksa, bursa efek, dunia pendidikan, pengemasan/pengepakan barang kiriman, customer service, dan lain lain. Next, apa artinya hal tersebut diatas? Artinya, kebutuhan akan tenaga manusia makin berkurang, padahal jumlah manusia selalu bertambah banyak. Artinya pula, akan terjadi peningkatan angka pengangguran yang akan terus eningkat dari tahun ketahun. Dampak sosial dari meningkatnya pengangguran adalah angka kejahatan yang meningkat. Lalu bagaimana solusi untuk pemerintah dan solusi untuk perorangan?

Untuk pemerintah, program Keluarga Berencana dua anak sudah cukup dihidupkan dan diintensifkan kembali. Membuka lapangan kerja massal, seperti proyek proyek infrastruktur, , intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian, menggenjot sekolah untuk menghasilkan tenaga2 IT yang efektif, Memperbanyak lulusan teknik dan memberi kesempatan untuk membuka proyek2 start up, menggenjot penelitian dibidang kedokteran, sains, kimia, IT, menggalakkan industri pariwisata dan hiburan, meningkatkan mutu dan kuantitas film nasional serta band band lokal untuk diupayakan mendunia, menghidupkan dan menggerakkan industri penulisan, desain grafis, dan lain lain. Jadi, banyak yang bisa dikerjakan negara untuk membuka lapangan2 kerja baru untuk mengimbangi lapangan2 kerja yang hilang karena kemajuan teknologi digital.

Untuk perorangan, wajib mempelajari dan menguasai teknologi, baik itu IT, programmer, desain grafis, teknik mesin/listrik, menguasai teknik penulisan buku, menguasai teknik berbicara untuk menjadi instruktur, atau menguasai suatu bidang dengan detail untuk menjadi konsultan, belajar berwiraswasta, dan lain lain. Jika salah satu dari hal tersebut diatas dikuasai dengan baik, maka jangan takut untuk tidak mempunyai penghasilan. Jadi, dari sekarang sudah mempersiapkan diri untuk menghadapi ledakan teknologi digital, agar tidak terimbas dampak negatifnya.

HOT NEWS!!!

PENGUATAN DOLLAR AS

(Oleh: Mario Suripatty)

Semenjak akhir tahun 2017, dollar AS mulai menguat terhadap semua mata uang dunia. Kenapa? Karena orang mulai percaya kembali kepada dollar dan mulai menyimpannya. Semua ini dimungkinkan karena sistem nilai tukar mata uang dunia yang memakai metode floating atau mengambang. Artinya, nilai mata uang suatu negara dipengaruhi oleh kepercayaan publik terhadap mata uang tersebut dan fundamental negara tersebut, artinya produksi barang dan jasa lebih besar daripada mata uang yang dicetak. Kalau uang yang dicetak lebih besar dari produksi barang atau jasa, maka akan terjadi inflasi atau penurunan nilai mata uang negara tersebut. Itu yang dinamakan fundamental nilai mata uang. Sedangkan nilai tukar mata uang adalah kekuatan mata uang suatu negara dibandingkan dengan mata uang negara lain. Artinya, jika orang lebih banyak mau menyimpan dollar ketimbang rupiah, maka nilai rupiah akan terdepresiasi terhadap dollar AS.

Penarikan investasi melalui instrumen bursa saham, mengandung resiko anjloknya nilai tukar mata uang suatu negara, karena saat investasi luar masuk dalam bentuk dollar AS, nilai mata uang lokal tidak terlalu terapresiasi, namun bila terjadi penarikan besar-besaran investasi asing, umpamanya dalam bentuk dollar AS, maka akan berdampak besar terhadap penurunan nilai mata uang lokal.

Hampir semua bursa saham dunia menggunakan mata uang dollar, termasuk Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sehingga ketika asing menarik investasinya karena merasa menyimpan dollar AS lebih menarik, lebih aman dan lebih menguntungkan, maka mata uang rupiah akan terdepresiasi, alias mengalami penurunan nilai. Seperti yang terjadi sekarang ini, dimana bank sentral AS menaikkan suku bunga dollar, maka investor beramai-ramai menarik dollarnya dari bursa saham dan mengalihkannya pada instrumen lainnya yang lebih menarik. Akibatnya mata uang rupiah mengalami tekanan dan terjadi penurunan nilai. Lalu bagaimana usaha pemerintah mengatasi hal ini? Tentunya dengan berusaha mendapatkan dollar sebanyak mungkin masuk kenegeri ini, diantaranya dengan menerbitkan SUN atau Surat Utang Negara dengan bunga yang menarik. Investasi akan menahan dollar dalam jangka waktu yang cukup lama, dibandingkan dengan bursa saham yang sewaktu-waktu bisa ditarik kapan saja oleh pemiliknya. Tapi risikonya tentu pada saat jatuh tempo, dimana dollar akan ditarik kembali. Cara lainnya adalah dengan meningkatkan ekspor, dimana transaksi dilakukan dalam mata uang dollar AS. Kemudian memaksa importir menggunakan mata uang

rupiah. Cara lainnya adalah dengan mewajibkan setiap transaksi dalam negeri atau oleh perusahaan Indonesia dilakukan dalam mata uang rupiah. Masalahnya adalah, rupiah kurang dipercaya, terlalu mudah bergejolak, sehingga pemaksaan ini mungkin bisa berimbas Indonesia dituntut dipengadilan niaga internasional. Cara lainnya adalah semua importir dan pengusaha diwajibkan menyimpan uangnya dalam rupiah atau menarik simpanannya diluarnegeri yang dalam bentuk dollar dan menyimpannya dibank bank dalam negeri. Banyak hal dan cara yang bisa dilakukan, namun pemerintah diharapkan bisa memilih salah satu dari cara cara tersebut yang paling efektif dan paling berisiko negatif yang kecil. Setiap elemen bangsa seharusnya bersatu menjaga kestabilan mata uang rupiah. Jangan hanya karena faktor politik, malah menghancurkan nilai mata uang rupiah agar pemerintah jatuh wibawanya dimata para calon pemilih nantinya. Depresiasi rupiah yang terlalu dalam akan mempengaruhi juga APBN yang telah dibuat, yang berimbas APBN tersebut harus direvisi atau akan terjadi defisit transaksi berjalan yang akan mengganggu kinerja dan performa pemerintah dalam bidang keuangan.



Pulau terbesar didunia adalah Pulau Greenland diutara samudera Atlantik, milik negara Denmark. Pulau yang hampir tertutup es sepanjang tahun memiliki luas 2.175.600 km². Pulau terbesar kedua adalah pulau Papua, milik Indonesia di bagian barat dan Papua New Guinea di timur, dengan luas 787.753 km².

PERSONALITY

PIKIRAN, PERASAAN DAN EMOSI

(Oleh: Mario Suripatty)

Emosi adalah suatu bentuk perasaan yang kuat.

Perasaan: adalah suatu bentuk reaksi terhadap suatu keadaan, terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasa (makanan), diraba, dibau dan/atau dipikirkan. Rasa yang berasal dari panca indra (lihat, dengar, rasa, raba, bau) biasanya menjadi suatu bentuk emosi setelah dianalisa atau dicerna oleh pikiran.

Pikiran: digunakan untuk memahami, untuk mengendalikan, untuk bertindak berdasarkan nilai nilai atau prinsip prinsip yang dipegangnya. Nilai nilai atau prinsip prinsip itu berasal dari knowledge/pengetahuan ataupun suatu hal yang diulang ulang dianalisa atau berulang ulang untuk diyakini ataupun dipercayai oleh orang tersebut.

Pikiran dan Perasaan adalah penggerak orang untuk melakukan sesuatu. Namun, seringkali orang bertindak berdasarkan perasaan. Tindakan berdasarkan perasaan seringkali hanya berakibat hal yang merugikan. Tindakan yang berasal dari pikiran sehat, seringkali lebih efektif.

Jadi antara pikiran dan perasaan sangat terkait erat. Saya katakan erat, karena setiap rasa dari manusia akan dicerna oleh pikiran pikirannya, sehingga orang tersebut memutuskan tindakan apa yang akan dia ambil. Namun seringkali, pikiran pikiran tersebut malah dikendalikan oleh rasa, baik itu rasa kebencian, maupun rasa cinta yang mendalam, sehingga rasionalitas atau pikiran diabaikan demi perasaan tersebut.

Jadi, suatu tindakan seorang manusia adalah hasil dari apa yang dia rasakan, lalu apa yang dia rasakan dicerna oleh pikirannya. Pikiran seorang manusia itu sendiri terbentuk dari kebiasaan kebiasaannya, kebiasaan dalam berpikir, kebiasaan dalam bertindak, dan juga terbentuk dari prinsip prinsip dan nilai nilai yang dianut atau dipegangnya.

Maka untuk menjadi seorang manusia seperti yang kita inginkan, cobalah pegang nilai nilai dan prinsip prinsip yang menurut kita terbaik, serta membiasakan pola hidup dan tindakan tindakan yang positif dan berguna sesuai dengan apa yang kita inginkan, serta mengatur dan mengendalikan cara berpikir kita sesuai tujuan, harapan dan cita cita yang kita inginkan.

Orang menjadi jahat, semi psikopat, karena mungkin perasaannya pernah terluka atau pernah mendapat pengalaman yang menyakitkan dimasa lalu. Lalu pikirannya merespon untuk berbuat sesuatu sebagai pelampiasan emosinya. Nilai nilai dan

prinsipnya terbentuk karena pengalaman masa lalu yang pahit yang mengendalikan pikiran pikirannya. Orang membunuh dan berbuat anarkis kalau nilai2 dan prinsip2 hidup tersebut ditanamkan berulang ulang oleh apa yang dia baca dan dia dengar. Akhirnya apa yang ditanamkan berulang ulang tersebut menjadi suatu prinsip dan nilai2 yang dia pegang dengan sangat kuat. Dan hal itulah yang mengendalikan dia untuk berbuat sesuatu yang tidak semestinya dilakukan.

Begitu juga sebaliknya dengan orang yang sukses. Prinsip dan nilai nilai yang dia pegang dengan kuat, mengendalikan pikiran2nya, dan pikiran2nya menuntun dia bertindak hal hal yang positif, sehingga akhirnya membawanya pada kesuksesan. Jadi, menetapkan prinsip prinsip dan nilai nilai hidup yang positif, melakukan kebiasaan2 yang positif sesuai arah tujuan yang diinginkan, akan menuntun kita mencapai apa yang kita inginkan dan kita harapkan.

Aplikasi K3L: Dalam operasional yang membutuhkan keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan, maka ide ide efektif dari Pikiran dibutuhkan. Hindari perasaan atau emosi, agar solusi atau ide yang didapat rasional dan berdaya guna bagi perusahaan/organisasi.



Gedung tertinggi didunia adalah Burj Khalifa di Dubai Uni Emirat Arab yang selesai dibangun tahun 2010, dengan tinggi 828,1 meter dan 163 lantai. Gedung kedua tertinggi, Shanghai Tower, di Tiongkok 631,8 meter, dibangun tahun 2015. Sedang menara Petronas di Malaysia, yang pernah menjadi gedung tertinggi tahun 1998, kini hanya berada diurutan ke 9 dunia, dengan tinggi 452 meter dan 88 lantai.

TIPS DAN TRIK

TIPS SUKSES USAHA DAN PEKERJAAN BAGI ORGANISASI

(Oleh: Mario Suripatty)

Bekerja adalah produktivitas untuk menghasilkan barang atau jasa. Bekerja membutuhkan bahan kerja, alat, pengetahuan dan ketrampilan, waktu, tempat dan tenaga. Contoh, seorang pedagang bakso, bahan kerjanya adalah bakso, mie, air, garam, bawang, dan bumbu bumbu lainnya. Alatnya adalah kualiti, kompor, bahan bakar, mangkok, sendok, dll. Pengetahuan dan ketrampilannya adalah mengolah bakso, bumbu dan bahan lainnya sehingga dapat menghasilkan bakso yang lezat dan nikmat. Waktu adalah jam kerja saat kita mengerjakan usaha dan pekerjaan kita tersebut. Tempat adalah tempat kita mengerjakan usaha atau pekerjaan tersebut. Dalam contoh diatas pembuatan bakso bisa dirumah atau rumah makan. Tenaga adalah energi pikiran dan fisik yang kita kerahkan untuk pembuatan bakso tersebut. Proses pekerjaan dapat dibagi menjadi.

Perencanaan, Penyediaan sumber daya (keuangan, teknologi, manusia, alam), produksi, pengawasan dan pemasaran/distribusi.

Perencanaan adalah membuat tujuan dan sasaran. Penyediaan sumber daya adalah memutuskan tempat usaha, pekerjaannya, sumber dana awal dan lanjutan, dan cara melakukan aktivitas seperti produksi dan marketing.

Untuk menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas, sudah dimulai dari perencanaan, yaitu memilih bahan yang tepat dan berkualitas, memilih tempat yang tepat, mudah dijangkau pelanggan, mudah dihubungi. Memilih sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman sesuai bidangnya, serta membeli peralatan yang terbaik dan tepat untuk memproduksi barang dan jasa sesuai keinginan kita.

Kemudian semua proses, kita tentukan prosedur standar yang terbaik untuk melakukan proses terkait, efektif dan efisien, agar siapapun yang mengerjakannya, dapat melakukannya sesuai standar yang terbaill untuk menghasilkan produk barang dan jasa yang berkualitas. Kita tentukan juga standar hasil yang kita inginkan untuk setiap proses. Kita tentukan juga standar mencari solusi, jika menemui hambatan dan masalah dalam setiap proses yang ada. Akhirnya, secara berkala, umpamanya setiap 3 bulan, dilakukan evaluasi untuk melihat dan menilai hasil yang didapat dan kemungkinan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja dan performa, agar produk barang dan jasa kita semakin baik dan dapat unggul dalam persaingan. Hasil evaluasi dan keputusan² yang dibuat, segera diterapkan dalam proses² yang ada, sehingga perbaikan dan perubahan yang lebih baik dapat segera dirasakan. Bulan depan akan kita bahas tips untuk sukses secara personal.

SERBA SERBI

SERTIFIKAT

Sertifikat adalah suatu jenis dokumen tentang pernyataan atau fakta dalam bentuk pengakuan tertulis bahwa ybs sudah melewati suatu ujian yang standar dan lulus, baik itu manusia maupun peralatan, barang atau instalasi teknis. Standar yang dimaksud diatas bisa bermacam macam, seperti standar Kementerian Ketenagakerjaan, standar Kementerian ESDM, standar Badan Nasional Sertifikasi Profesi, standar2 nasional atau standar2 internasional, seperti sertifikat pelatihan, sertifikat kompetensi, sertifikat pengesahan pemakaian alat, dll. Atau dapat juga pernyataan2 tertulis lainnya untuk pembuktian secara hukum terhadap suatu kepemilikan seperti sertifikat tanah, saham, dll. Sertifikat hanyalah selembar kertas pengakuan akan knowledge dan skill, namun yang penting adalah tanggungjawab kita sebagai pemegang sertifikat. Dapatkah kita mempertanggungjawabkan pengakuan tersebut dalam aktivitas pekerja kita secara nyata? Itulah bentuk kedewasaan kita dalam pekerjaan. Jangan hanya senang dengan banyaknya sertifikat yang kita miliki, tetapi bukti dan tanggungjawab yang kita bisa berikan, itulah yang terpenting.

STANDAR

Standar adalah sesuatu yang dijadikan acuan, contoh atau referensi baik untuk pengukuran2, bentuk, model, aktivitas, perilaku, aturan2, dll. Tujuan dari standar pada umumnya adalah terciptanya keserasian, kemudahan, kenyamanan, mutu/kualitas, efektivitas, efisiensi, bahkan keselamatan dan kesehatan, seperti SOP (Standard Operating Procedure). Standar ukuran akan mempermudah aktiitas kerja seperti ukuran kertas A4/A3/A5/legal/dll, ukuran baut M5/M9/M12/dll, ukuran tekanan ban kendaraan bermotor, standar baku mutu udara, standar kebersihan, standar perilaku, dan lain lain. Standar mempercepat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena dari standar yang ada, dilakukan penelitian sehingga didapatkan perbaikan2 dan pengembangan ilmu atau metode atau sistem yang ada. Standar juga menunjukkan identitas, seperti seragam sekolah. Standar menunjukkan keindahan, seperti standar warna dan bentuk. Standar menunjukkan prestasi seperti standar nilai minimum. Standar itu menunjukkan aturan seperti Upah Minimum Regional (UMR). Dan lain lain. Jaman Milenial saat ini, peranan standar semakin penting untuk memudahkan segala hal. Bekerja dengan menetapkan standar kerja yang tinggi, akan menghasilkan performa kerja yang lebih baik, dibandingkan bekerja tanpa standar. Buatlah standar minimal dalam aktivitas pekerjaan kita. Jika telah kita kuasai dengan baik, tingkatkan standar.....

.... tersebut, untk menghasilkan performa kerja yang lebih baik. Dan begitulah dari waktu ke waktu, kita terapkan standar kerja yang semakin ditingkatkan, sehingga akhirnya kita dapat menghasilkan kinerja yang luar biasa bagi organisasi atau perusahaan tempat kita bekerja.

SENI

Seni adalah keindahan, kebebasan dan Ekspresi pemikiran dan emosi seseorang yang dituangkan dalam bentuk gambar, kata kata, suara, atau ciptaan karya nyata lainnya seperti pahatan, dan barang barang seni lainnya. Seni adalah sudut pandang, sehingga penilaian thd karya seni dari seseorang dengan orang lainnya bisa berbeda beda dengan sangat ekstrim.

Seni bisa menjadi suatu pesan, bisa pula suatu bentuk ciptaan untuk dinikmati dan dihayati keindahannya dan maknanya. Seni adalah sesuatu yang baru. Tiru tiruan atau barang atau bentuk yang dibuat tapi sudah ada sebelumnya, bukanlah seni. Sehingga seni identik dengan KREATIVITAS dan INOVASI. Seni juga adalah keindahan dan keunikan. Sesuatu yang sudah ada, namun bisa dibuat lebih indah atau lebih unik, dapat dikatakan seni. Segala sesuatu bisa dijadikan seni. Bekerja, dapat dijadikan seni, sehingga pekerjaan tersebut dapat menjadi lebih efektif, hasilnya lebih berkualitas dan berbobot. Namun, pekerjaan yang hanya dilakukan karena mengharapkan gaji atau upah, atau yang dikerjakan hanya karena merasa kewajiban, maka pekerjaan tersebut tidak akan bernilai seni dan hasilnya juga tidaklah akan berbobot atau berkualitas, jika dibandingkan dengan pekerjaan yang dikerjakan dengan aroma seni. Begitu juga hubungan kita dengan orang lain, apakah itu hubungan pertemanan atau hubungan kekeluargaan atau hubungan bisnis, jika dilakukan dengan seni, maka hubungan tersebut akan lebih hangat dan akrab, dan hubungan tersebut akan lebih indah, tingkat kepercayaan yang lebih tinggi, dan keakraban yang lebih kental. Bagaimana cara kita mewujudkan seni dalam setiap aktivitas kita? Seni itu dimulai dari pikiran dan perasaan. Menetapkan standar tinggi dalam setiap aktivitas kita, serius melakukannya, berdisipling tinggi, menikmati apa yang direncanakan, dilakukan dan dikerjakan, merupakan dasar dari aktivitas yang berseni. Selalu rencanakan setiap aktivitas dan selalu evaluasi hasil pelaksanaannya dan perbaiki kekurangannya dan tingkatkan performanya, itulah seni dalam bekerja. Dan tentu saja, itu akan menaikkan performa kerja individu kita, dan performa individu tersebut akan menular kepada rekan kerja yang lain, sehingga akan terjadi sumbangan besar dalam kemajuan performa organisasi secara keseluruhan (*Oleh: Mario Suripatty*)

LAIN LAIN

ABOUT INDO TRAINING

Indo Training didirikan pada tanggal 22 maret 2011 dengan fokus pada pelatihan dan sertifikasi Kemnaker RI seperti Ahli K3 Umum. Hingga saat ini telah meluluskan sekitar 900 orang Ahli K3 umum. Indo Training kemudian melanjutkan dengan bidang bidang K3 lainnya seperti Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut pada tahun 2015. Dan Indo Training adalah Perusahaan Jasa K3 (PJK3) yang menerima Surat Keputusan Penunjukkan (SKP) dari Kementerian Ketenagakerjaan RI yang pertama menyelenggarakan dan meluluskan Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut dan Ahli K3 Kebakaran diluar pulau Jawa. Demikian menurut pengawas PNK3. Pada tahun 2015 juga dilaksanakan pelatihan Ahli K3 Listrik. Sertifikasi lainnya yang banyak dilaksanakan adalah operator alat berat, operator forklift, keran angkat, genset, juru las, teknisi K3 listrik, petugas utama K3 ruang terbatas, tenaga kerja bangunan tinggi (tkbt), tkpk, operator perancah, petugas P3K, dan lain lain. Disamping itu, sejak akhir 2015, Indo Training membuka divisi untuk pelatihan offshore seperti BOSIET, HUET, Basic Fire Fighting, Basic First Aid, dll dengan guideline standar OPITO. Juga menyelenggarakan pelatihan2 softskill seperti Leadership, Basic Management, Supervisory Skill, Communication Skill untuk meningkatkan kemampuan penanganan Sumber Daya Manusia diorganisasi. Memiliki tenaga pengajar tetap maupun para profesional dibidangnya sebagai tenaga lepas (freelance). Saat ini memiliki kantor ruko di Balikpapan dan kantor khusus operasional di Hotel Horison Sagita Balikpapan serta representatif di Jakarta (Kantorkuu di Plaza Agro, Kuningan Jakarta), di Timika, di Manado, di Surabaya.

Misi utama Indo Training adalah turut membantu pemerintah dalam pengembangan sumber daya manusia disektor informal, serta berpartisipasi dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan melindungi lingkungan hidup sekitar area kerja, agar pekerja dapat bekerja dengan aman, nyaman, selamat dan lingkungan hidup terpelihara demi keberlangsungan kehidupan generasi mendatang.

JADWAL PELATIHAN INDO TRAINING AGUSTUS – DESEMBER 2018

BALIKPAPAN

AHLI K3 UMUM	26 Agustus – 7 September 14 – 26 Oktober
AHLI K3 KEBAKARAN (Kelas A,B,D)	16 – 28 September
AHLI K3 KIMIA	7 – 19 Oktober
AHLI K3 PESAWAT UAP BEJANA TEKAN	1 – 8 Oktober
AHLI K3 PESAWAT ANGKAT ANGKUT	4 – 30 September
AHLI K3 MUDA KONSTRUKSI	1 – 5 Oktober
AHLI K3 MUDA LINGKUNGAN KERJA	6 – 9 November
AHLI K3 LISTRIK	9 – 21 Desember
AUDITOR SMK3	24 – 27 September
OPERATOR KERAN ANGKAT kelas III	17 – 19 September
OPERATOR ALAT BERAT	24 – 27 September
JURU LAS kelas III	3 – 6 September
JURU IKAT BEBAN (RIGGER)	24 – 26 September
POP dan POM PERTAMBANGAN MINERBA	2 – 7 September
WORKSHOP SMKP MINERBA	10 – 13 September
Train of Trainer (ToT) BNSP	15 – 19 Oktober
AHLI K3 UMUM MUDA BNSP	15 – 19 Oktober

MAKASSAR

AHLI K3 UMUM	30 Agustus – 10 September
POP dan POM PERTAMBANGAN MINERBA	21 – 26 Oktober

MANADO

AHLI K3 UMUM	17 – 28 September
POP dan POM PERTAMBANGAN MINERBA	11 – 16 November

TIMIKA, PAPUA

AHLI K3 UMUM	22 Oktober – 2 November
POP dan POM PERTAMBANGAN MINERBA	15 – 20 Oktober

JAKARTA

AHLI K3 UMUM	4 – 16 November
POP dan POM PERTAMBANGAN MINERBA	25 – 30 November

BANDUNG, BALI, BANJARMASIN, SURABAYA, PALEMBANG – TBA

JENIS TRAINING LAINNYA – SILAHKAN TANYA ATAU PESAN

MANAJEMEN BULETIN INDO TRAINING

Pimpinan Redaksi: Mario Suripatty (info@ptindotraining.com – 081384299773)

Wakil Pimred: Wahyudi (wahyudi@ptindotraining.com – 0812 5320 1469)

Anggota:

Jefrie Lumempouw (jefrie@ptindotraining.com)

Suhartina (suhartina@ptindotraining.com)

Tuti Handriani (tuty@ptindotraining.com)

Victor Sundah (victor.sundah@ptindotraining.com)

Jafie Andrie (jafie@ptindotraining.com)

Nadya (nadya@ptindotraining.com)

Aan (anugrahdp@ptindotraining.com)

Hermawan

Website:

www.ptindotraining.com

www.ptindotraining.co.id

www.pjk3indotraining.com

www.facebook.com/ptindotraining

BULETIN INDOTRAINING NO.002 BULAN OKTOBER, Terbit 20 september 2018. Nantikan bacaan2 penambah motivasi dan pengetahuan dibidang HSE edisi bulan depan, antara lain:

Profil Tokoh: Mohamad Azhari – WKTT/HSE Manager PT. Kideco Jaya Agung

Profil Perusahaan: PT. Adaro Indonesia

Bedah Hukum: Permen ESDM no.26 tahun 2018

Artikel Keselamatan Kerja: Keselamatan Pertambangan

Artikel Kesehatan Kerja: Sehat Lahir Bathin dalam Bekerja

Artikel Lingkungan Hidup: AMDAL, UKL, UPL.

Tips dan Trik: Tips Sukses Usaha dan Pekerjaan bagi Individu

Hot News: Perang Dagang

Ilmu Pengetahuan: Teknologi Mekanik

Personality: Marah dan Pengendaliannya

Tanya Jawab K3L (Kirimkan pertanyaan anda seputar K3L utk tayang bln depan)

Surat ke redaksi: Kirim tanggapan, saran/kritik anda ke info@ptindotraining.com

Sahabat Digital: kirim profil dan foto anda utk ditampilkan bulan depan

Bagi yang ingin berpartisipasi untuk menulis artikel, terutama artikel K3L, silahkan kirim tulisan anda ke

info@ptindotraining.com

Atau yang ingin buletin dalam bentuk hardcopy, bisa hubungi email diatas

